

PENGEMBANGAN MODUL PERKULIAHAN PSIKOLINGUISTIK BERBASIS ANIMASI 3D DI UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN

Siti Sulistyani Pamuji¹, Muhammad Thobroni²
Universitas Borneo Tarakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu
e-mail korespondensi: alamatemail@fghi.com
(jika afiliasi penulis sama, maka cukup ditulis satu saja)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul pengembangan modul perkuliahan psikolinguistik berbasis animasi 3D di Universitas Borneo Tarakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan model R & D milik Borg dan Gall. Jenis data penelitian ini adalah data numerik dan data verbal. Data numerik yakni berupa data skor yang diperoleh dari hasil angket penilaian ahli, praktisi, dan mahasiswa terhadap produk. Data verbal tertulis berupa catatan, komentar, kritik, maupun saran-saran yang telah dituliskan oleh subjek uji pada angket penilaian; sedangkan data verbal lisan berupa informasi yang disampaikan secara lisan.

Kata Kunci: *Buku ajar, psikolinguistik, pengembangan*

ABSTRACT

This study is entitled the development of a psycholinguistic module based on 3D animation at Borneo Tarakan University. This study used the research method for developing the R & D model of Borg and Gall.. The data types of this study are numerical and verbal data. Numerical data is in the form of score data obtained from the results of questionnaires assessment of experts, practitioners, and students on the product. Written verbal data in the form of notes, comments, criticisms, and suggestions that have been written by the test subjects on the assessment questionnaire; while verbal data in the form of information delivered orally

Kata Kunci: *Textbooks, Psycholinguistics, Development*

PENDAHULUAN

Psikolinguistik adalah ilmu hibrida, yakni ilmu yang merupakan gabungan antara dua ilmu, psikologi dan linguistik. Perkembangan ilmu linguistik, yang semula berorientasi pada aliran behaviorisme dan kemudian beralih ke nativisme oleh Chomsky. Padangan aliran nativisme tentang universal bahasa makin mengarah pada pemerolehan bahasa. Pemerolehan bahasa pada manusia bukanlah penguasaan komponen bahasa tanpa berlandaskan prinsip-prinsip kognitif.

Siti Sulistyani

Secara rinci psikolinguistik mempelajari empat topik utama: (a) komprehensif, yakni proses-proses mental yang dilalui oleh manusia sehingga mereka dapat menangkap apa yang dikatakan orang dan memahami apa yang dimaksud, (b) produksi, yakni proses-proses mental pada diri kita yang membuat kita dapat berujar seperti yang kita ujarakan, (c) landasan biologis serta neurologis yang membuat manusia bisa berbahasa dan (d) pemerolehan bahasa, yakni bagaimana anak memperoleh bahasa mereka.

Salah satu bentuk pembelajaran bahasa di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Pengembangan Modul Perkuliahan

Indonesia adalah pada mata kuliah psikolinguistik. Psikolinguistik merupakan salah satu matakuliah di Universitas Borneo Tarakan. Matakuliah ini termasuk matakuliah wajib yang berbobot 2 sks dengan jumlah jam sebanyak 2 x 50 menit, dan matakuliah ini diajarkan dalam 1 kali pertemuan tatap muka setiap minggunya. Matakuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami, menjelaskan, memberikan contoh, dan menghasilkan penelitian kecil tentang psikolinguistik. Kegiatan pembelajaran berupa perkuliahan teori, diskusi dan tugas akhir berupa penelitian tentang psikolinguistik.

Berdasarkan pada hasil angket yang diberikan kepada 10 mahasiswa yang telah menempuh perkuliahan psikolinguistik, mengatakan bahwa problematika yang dihadapi oleh mahasiswa pada saat perkuliahan adalah dosen menganggap mahasiswa sudah paham terhadap materi yang disampaikan, sehingga dosen langsung memberikan tugas untuk membuat psikolinguistik. Pada proses perkuliahan, mahasiswa hanya melakukan presentasi dan diskusi kelompok, sehingga mahasiswa merasa jenuh dalam perkuliahan tersebut. Selain itu bahan ajar yang dipergunakan pada saat perkuliahan psikolinguistik hanya terfokus pada satu buku saja. Literatur lain yang digunakan berasal dari internet, sehingga mahasiswa merasa sangat sulit dalam mencari literatur yang berkaitan dengan psikolinguistik.

Analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti melalui wawancara kepada dosen pengampuh perkuliahan psikolinguistik, mengatakan bahwa buku psikolinguistik yang diterbitkan oleh Universitas Borneo Tarakan belum pernah ada, sehingga dengan

Siti Sulistyani

adanya pengembangan modul tersebut dapat menjadi rujukan yang akan dipergunakan dalam perkuliahan psikolinguistik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan, maka permasalahan yang dihadapi dapat diatasi dengan melakukan pengembangan bahan ajar perkuliahan psikolinguistik di Universitas Borneo Tarakan. Dengan dilakukannya pengembangan bahan ajar pada matakuliah psikolinguistik ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen dan mempermudah mahasiswa dalam perkuliahan psikolinguistik.

Menurut Prastowo (2011:17) bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Dengan pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat membantu dosen dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Modul adalah suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu peserta didik mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas (S. Nasution, 2003 : 204). Modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi/subkompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Bahan ajar yang digunakan dalam perkuliahan ini berbentuk modul perkuliahan psikolinguistik berbasis animasi 3D.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian “*Pengembangan Modul Perkuliahan Psikolinguistik Berbasis Animasi 3D di Universitas Borneo Tarakan*” sangat penting untuk dilaksanakan. Produk penelitian ini diharapkan mampu membantu dan mempermudah dosen dalam

Pengembangan Modul Perkuliahan

melaksanakan proses belajar dan pembelajaran di dalam kelas.

METODE

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model pengembangan Borg dan Gall (1989:783-795). Langkah penelitian Borg dan Gall yang dikutip oleh Sukmadinata (2008:169), meliputi (1) penelitian dan pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan draf produk, (4) uji coba lapangan awal, (5) merevisi hasil uji coba, (6) uji coba lapangan, (7) penyempurnaan hasil uji coba lapangan, (8) uji pelaksanaan lapangan, (9) penyempurnaan produk akhir, dan (10) diseminasi dan implementasi.

Data adalah hasil catatan peneliti, baik berupa angka maupun fakta (Arikunto, 2006:118). Data yang dikumpulkan dalam penelitian pengembangan ini adalah data kualitatif yang berupa data verbal tertulis dan tidak tertulis. Data verbal tertulis berupa catatan, komentar, saran atau informasi lisan dari uji ahli, uji praktisi, dan uji lapangan yang dihimpun dari data yang diperoleh dari angket penilaian yang telah disediakan oleh peneliti. Sedangkan data verbal tidak tertulis berupa informasi lisan yang diperoleh ketika wawancara dan juga masukan-masukan lisan dari ahli maupun praktisis. Data verbal tidak tertulis kemudian akan ditranskripsikan. Dalam penelitian juga terdapat data numerik yang berasal dari penilaian subjek terhadap produk berupa skor-skor yang terdapat dalam angket penelitian.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian pengembangan bahan ajar menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari data verbal berupa wawancara, serta angket penilaian terhadap produk yang

dikembangkan. Sedangkan analisis kuantitatif untuk menganalisis data numerik yang berasal dari penilaian subjek terhadap produk berupa skor-skor yang terdapat dalam angket penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan hasil analisis data yaitu memaparkan analisis data uji coba bahan ajar yang diperoleh dari uji validasi dengan ahli pembelajaran sosiolinguistik, ahli pengembangan bahan ajar, dan praktisi (dosen pengampu perkuliahan sosiolinguistik), dan uji lapangan dengan mahasiswa.

Uji ahli bahan ajar yang dilakukan oleh ahli praktisi atau dosen pengampu mata kuliah Psikolinguistik dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2018. Uji ahli pembelajaran Psikolinguistik dilakukan oleh dosen pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Borneo Tarakan, yaitu Bapak Ahmad Dicky Romadhan, S.Pd, M.Hum. Uji ahli pembelajaran Psikolinguistik terdiri dari empat aspek yang menjadi penilaian, yaitu keakuratan materi, kedalaman materi, kelengkapan materi, tampilan dan tata letak bahan ajar. Ahli pembelajaran sosiolinguistik memberikan kritik dan saran secara tertulis dan lisan untuk kesempurnaan bahan ajar ini.

Uji ahli bahan ajar yang dilakukan oleh ahli pengembangan bahan ajar dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2018. Uji ahli pengembangan bahan ajar dilakukan oleh dosen bahasa universitas borneo tarakan, yaitu Rita Kumala Sari, M.Pd. Uji ahli bahan ajar yang dilakukan oleh ahli pengembangan bahan ajar terdiri dari empat aspek yang menjadi penilaian, dari empat aspek yang menjadi penilaian, yaitu kedalaman materi, kelengkapan materi, aspek deskripsi isi, aspek tampilan dan tata letak bahan ajar. Ahli pengembangan bahan ajar memberikan kritik dan saran secara tertulis dan lisan untuk kesempurnaan bahan ajar ini.

Siti Sulistyani

Pengembangan Modul Perkuliahan

Uji ahli pembelajarandilaksanakan pada tanggal 21Oktober 2018. Uji ahli praktisi dilaksanakan oleh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Borneo Tarakan, yaitu Bapak Muhammad Ilham, S.S.,M.Pd. Uji ahli bahan ajar yang dilakukan oleh praktisi terdiri dari empat aspek yang menjadi penilaian, yaitu kedalaman materi, kelengkapan materi, aspek deskripsi isi, aspek tampilan dan tataletak bahan ajar. Praktisi memberikan kritik dan saran secara tertulis dan lisan untuk kesempurnaan bahan ajar ini.

Uji lapangan dilakukan pada mahasiswa semester 5 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Borneo Tarakan. Uji coba pada mahasiswa dilaksanakan pada tanggal di Universitas Borneo Tarakan, dengan subjek uji coba sebanyak 30 mahasiswa yang terdiri dari lokal B. Uji coba lapangan dilakukan dengan cara mengujikan bahan ajar perkuliahan Psikolinguistik yang terdiri dari bab 1 sampai bab 5, dengan empat komponen penilaian yakni isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan.

Pengembangan bahan ajar meliputi tujuh aspek, yaitu kedalaman materi, kelengkapan materi, isi, tampilan dan tata letak bahan ajar, penyajian, dan bahasa. Data tersebut dklasifikasikan berdasarkan komponen yang tersaji dalam bentuk tabel. Berikut sajian data hasil uji ahli, praktisi, dan uji coba lapangan berdasarkan klasifikasi komponen penilaian.

A. Uji Validasi Ahli Praktisi

Pada uji ahli yang dilakukan oleh ahli praktisi (Dosen Pengampu Perkuliahan Psikolinguistik) Penilaian aspen terdiri dari 4 aspek yaitu: kedalaman materi, kelengkapan materi, deskripsi isi, dan tampilan dan tata letak bahan ajar Psikolinguistik. Berikut sajian data hasil uji ahli praktisi psikoguisitk yang dilakukan oleh Bapak Akhmad Dicky Romadhon, S.Pd., M.Hum

Siti Sulistyani

Tabel 1. Hasil Penilaian Ahli Praktisi Psikolinguistik

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
1	Aspek Kedalaman Materi	75 %	Sesuai
2	Aspek Kelengkapan Materi	80 %	Sangat Sesuai
3	Aspek Deskripsi Isi	90%	Sangat Sesuai
4	Aspek tampilan dan tata letak bahan ajar	90%	Sangat Sesuai
Tingkat Pencapaian		92,00%	Kualifikasi: sangat Layak

Tabel 4.1 menyajikan data oleh penilaian ahli praktisipsikolinguistik pada aspek kedalaman materi yang telah divalidasi mendapatkan nilai dengan persentase 75%, aspek kelengkapan materi mendapatkan nilai 80%, aspek deskripsi isi mendapatkan 90%, dan aspek tampilan dan tata letak bahan ajar mendapatkan nilai 90 %. Pencapaian nilai tersebut termasuk dalam kualifikasi sangat layak dan dapat diuji cobakan.

B. Uji Validasi Ahli Pengembangan

Pada uji ahli yang dilakukan oleh ahli pengembangan bahan ajar. Penilaian terdiri dari 4 aspek yaitu: kedalaman materi, kelengkapan materi, deskripsi isi, dan tampilan dan tata letak bahan ajar Psikolinguistik. Berikut sajian data hasil uji ahli pengembangan bahan ajar psikoguisitk yang dilakukan oleh Ibu Rita Kumala Sari, M.Pd

Tabel 2. Hasil Penilaian Ahli Pengembangan Bahan Ajar

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
1	Aspek Kedalaman Materi	75 %	Sesuai
2	Aspek Kelengkapan Materi	85 %	Sesuai
3	Aspek Deskripsi Isi	75%	Sesuai
4	Aspek tampilan dan tata letak bahan ajar	80%	Sesuai
Tingkat Pencapaian		79%	Kualifikasi: Layak

Pengembangan Modul Perkuliahan

Tabel diatas menyajikan data oleh penilaian ahli pengembangan bahan ajar psikolinguistik pada aspek kedalaman materi yang telah divalidasi mendapatkan nilai dengan persentase 75%, aspek kelengkapan materi mendapatkan nilai 85%, aspek deskripsi isi mendapatkan 75%, dan aspek tampilan dan tata letak bahan ajar mendapatkan nilai 80 %. Pencapaian nilai tersebut termasuk dalam kualifikasi layak dan dapat diuji cobakan.

C. Uji Validasi Ahli Pembelajaran

Pada uji ahli yang dilakukan oleh ahli pembelajaran psikolinguistik Penilaian terdiri dari 4 aspek yaitu: kedalaman materi, kelengkapan materi, deskripsi isi, dan tampilan dan tata letak bahan ajar Psikolinguistik. Berikut sajian data hasil uji ahli praktisi psikolinguistik yang dilakukan oleh Bapak Muhammad Ilham, S.S., M.Pd.

Tabel 3. Hasil Penilaian Ahli Praktisi Psikolinguistik

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
1	Aspek Kedalaman Materi	80%	Sangat Sesuai
2	Aspek Kelengkapan Materi	80%	Sangat Sesuai
3	Aspek Deskripsi Isi	80%	Sangat Sesuai
4	Aspek tampilan dan tata letak bahan ajar	80%	Sangat Sesuai
Tingkat Pencapaian		80%	Kualifikasi: sangat Layak

Tabel diatas menyajikan data oleh penilaian ahli pembelajaran psikolinguistik pada aspek kedalaman materi yang telah divalidasi mendapatkan nilai dengan persentase 80%, aspek kelengkapan materi mendapatkan nilai 80%, aspek deskripsi isi mendapatkan 80%, dan aspek tampilan dan tata letak bahan ajar mendapatkan nilai 80 %. Pencapaian nilai tersebut termasuk dalam kualifikasi sangat layak dan dapat diuji cobakan.

Siti Sulistyani

D. Hasil Uji Lapangan

Pada hasil Uji lapangan yang dilakukan oleh 30 mahasiswa pada hari senin 5 November 2018, oleh mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Borneo Tarakan, pada materi BAB 1-5 mata kuliah sosiolinguistik mendapatkan penilaian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penilaian Uji Lapangan Bahan Ajar Perkuliahan psikolinguistik

Kriteria	Persentase				Keterangan
	4	3	2	1	
a. Bab 1	92,10%	8,33%			Sangat sesuai
b. Bab 2	81,57%	18,42%			Sesuai
c. Bab 3	86,84%	13,15%			Sangat sesuai
d. Bab 4	86,84%	13,15%			Sangat sesuai
e. Bab 5	92,10%	8,33%			Sangat sesuai

Tabel diatas berdasarkan sajian data hasil uji lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Borneo Tarakan, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang disusun pada materi bab 1-5 termasuk dalam kategori sesuai. Hal ini dibuktikan dengan rentang persentase 81,57% - 92,10% yang berarti sesuai.

SIMPULAN

Bahan ajar merupakan salah satu bahan perkuliahan yang sesuai untuk mencapai tujuan perkuliahan psikolinguistik. Karena bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk digunakan dosen dalam perkuliahan sehingga tercipta lingkungan dan suasana yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar. Jadi bahan ajar yang sesuai akan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Bahan ajar merupakan suatu bahan ajar perkuliahan yang digunakan pada matakuliah psikolinguistik. Pengembangan bahan ajar ini bertujuan untuk membantu dosen dan

Pengembangan Modul Perkuliahan

mahasiswa dalam proses perkuliahan. Bahan ajar perkuliahan psikolinguistik digunakan sebagai acuan dalam proses perkuliahan.

Para ahli memberikan penilaian yang baik pada bahan ajar perkuliahan psikolinguistik yang divalidasikan, terbukti dari angket yang disajikan oleh pengembang, di mana para ahli memberikan penilaian yang baik yaitu dengan memberikan rentang nilai 4 dan 3, dimana 4 adalah sangat baik dan 3 adalah baik. Bahkan, berdasarkan validasi di lapangan mahasiswa merespon baik terhadap bahan ajar ini, terbukti dari angket yang disajikan pada mahasiswa yang memberikan penilaian dengan presentase 86 % - 100% yang berarti sangat layak. Jadi pengembangan bahan ajar sangat layak digunakan dalam perkuliahan psikolinguistik.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriese, H.G. (1993). *Pengelolaan Penerbitan Buku 1: Dari Naskah Menjadi Buku*. Penerjemah: R, Soeparno. Jakarta: Pusat Grafika Indonesia
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Belawati, Tian. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Borg, W.R., & Gall, M.D. (1983). *Educational Research An Introduction. The United States Of America: Longman*.
- Chaer, Abdul. (2009). *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Depdiknas. (2006). *Pedoman Pemilihan dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta.
- Dirjen Dikti. (2013). *Kebijakan Ditjen Pendidikan Tinggi Tentang KKNi*. http://staff.uny.ac.id/Dirjen%20Dikti_Kebijakan 20Dikti%20ttg%20KKNi(online). Diakses 10/12/2012
- Dardjowodjojo, Soenjono. (2014). *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia: Jakarta.
- Internasional desain school IDS. (2016). Memahami lebih dalam animasi 3D. <https://idseducation.com/articles/memahami-lebih-dalam-pengertian-animasi-3d/> . diakses pada tanggal 1 juli 2018 pukul 22.00.
- Mulyasa, Enco. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, (2015). Modul pembelajaran : pengertian, tujuan serta karakteristiknya (online).<http://mesinnews.blogspot.com/2015/03/modul-pembelajaran-pengertian-tujuan.html>. diakses pada tanggal 1 Juli 2018 pukul 22.00.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang *Buku Teks Pelajaran*.
- Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat bahan ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Press.

Siti Sulistyani

Pengembangan Modul Perkuliahan

- Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Pedoman Pengembangan Buku Pelajaran*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Sitepu, Bintang. Petrus. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Heri Guntur. (1993). *Metode Pengajaran Bahasa I*. Bandung: Angkasa.
- Widodo, Chomsin S & Jasmadi. (2008). *Paduan Menyusunan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wikrama. (2016). Belajar multimedia (online). <https://ccsvwikrama.wordpress.com/2016/12/14/pengertian-animasi-3d/> . diakses pada tanggal 1 Juli 2018 pukul 22.00.